



Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Jelantik Dalam Menghadapi Pandemi Corona Virus Diseases-19 (Covid-19)

Sulaeman¹, Supriadi²

¹Program Studi Manajemen FBMB UNDIKMA

²Program Studi Pendidikan Dokter Hewan FKH UNDIKMA

Corresponding Author: sulaeman@gmail.com

Abstract: The emergence of Corona Virus Diseases-19 outbreaks encourages the importance of educating and raising awareness about the importance of a clean and healthy lifestyle. In addition, the community needs to know with certainty the transmission and prevention of Covid-19 so that it does not become an epidemic in Jelantik Village, Central Lombok Regency. The purpose of this community service activity is to provide a scientific picture and be easily understood by the community at the level of the Hamlet and Jonggat Village to anticipate the outbreak of the Covid-19 pandemic. The activity stage was designed for 2 days, which was preceded by coordination and communication with the Jonggat village. Preparation intended is the determination of the direction and target of activities, activity models, follow-up activities and locations of activity concentration. The results of this activity are very much in line with what was expected, namely the activities carried out by the people who were present actively asking about the material provided. This shows that their great curiosity and high attention of participants to increase their knowledge about how to prevent and deal with Covid-19 and how to maintain good personal and environmental health.

Abstrak: Munculnya wabah penyakit Corona Virus Diseases-19 mendorong pentingnya untuk memberikan edukasi dan penyadartahuan pentingnya pola hidup bersih dan sehat. Selain itu, masyarakat perlu mengetahui dengan pasti penularan dan cara pencegahan Covid-19 agar tidak mewabah di Desa Jelantik Kabupaten Lombok Tengah. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan gambaran ilmiah dan mudah difahami oleh kalangan masyarakat di level Dusun dan Desa Jonggat untuk mengantisipasi merebaknya pandemi Covid-19. Tahapan kegiatan dirancang selama 2 hari yang didahului dengan kegiatan koordinasi dan komunikasi dengan pihak desa Jonggat. Persiapan dimaksudkan adalah penetapan arah dan sasaran kegiatan, model kegiatan, kegiatan ikutan dan lokasi pemusatan kegiatan. Hasil kegiatan ini sangat sesuai dengan yang diharapkan yaitu pada kegiatan yang dilaksanakan masyarakat yang hadir secara aktif bertanya mengenai materi yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa rasa ingin tahu mereka yang besar dan perhatian yang tinggi peserta untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang cara pencegahan dan penanggulangan Covid-19 dan cara menjaga kesehatan diri dan lingkungan yang baik dan benar.

Pendahuluan

Desa Jelantik merupakan Desa dengan luas sawah terbanyak ketiga setelah Desa Labulia dan Desa Sukara. Luas lahan persawahan di Desa Jelantik adalah 544 Ha sehingga dengan luas lahan tersebut sebagian besar penduduk Desa Jelantik bekerja sebagai petani dan buruh tani (27,94 %). Total jumlah penduduk Desa Jelantik adalah 9.284 jiwa. Berdasarkan tingkat pendidikan, hampir sebagian besar masyarakat Desa Jelantik masih memiliki pendidikan yang rendah, khususnya orang tua dan pemuda produktif. Sebagaimana

Article History:

Received: March

Reviewed: April

Published: May

Key Words:

Covid-19,
Knowledge, Health
Education

Sejarah Artikel:

Diterima: Maret

Direview: April

Diterbitkan: Mei

Kata Kunci:

Covid-19, Pengetahuan,
Penyuluhan Kesehatan



kebiasaan dan kondisi sosial di sebagian besar daerah di Pulau Lombok, Desa Jelantik juga merupakan daerah dengan kutur dan budaya yang beragam. Hal yang paling mencolok adalah banyaknya acara perayaan-perayaan, khususnya perayaan keagamaan yang masih kental dan merupakan sarana utama keramaian masyarakat (Anonim, 2019).

Kondisi ini sangat penting untuk mendapatkan perhatian karena sangat rentan dengan penyebaran wabah Covid-19 yang akhir-akhir ini menimbulkan keresahan seluruh lapisan masyarakat. Namun berkembangnya isu-isu yang kurang bertanggung jawab dapat menjadi permasalahan penting dalam program pengendalian wabah Covid-19 di Lombok pada khususnya. Minimnya pengetahuan dan pemahaman penduduk mengenai informasi yang valid tentang agen virus Corona dapat menimbulkan dampak sosial yang besar.

Upaya pencegahan yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan berbagai kegiatan, salah satunya adalah kegiatan penyuluhan untuk dapat memberikan data dan informasi yang ilmiah kepada seluruh lapisan masyarakat mengenai wabah virus corona di Indonesia dan Pulau Lombok Pada Khususnya. Pengetahuan dan pemahaman yang ilmiah, akurat dan dapat dipercaya akan dapat membantu masyarakat untuk mudah melaksanakan himbuan dan arahan pemerintah guna menekan penyebaran Covid-19 di Pulau Lombok. Atas dasar inilah telah dilakukan kegiatan penyuluhan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan penduduk Desa Jelantik agar dapat menghadapi dan melewati pandemic Covid-19.

Metode Pengabdian

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini dilaksanakan selama 4 hari mulai 2 sampai 5 Maret 2020 di Desa Jelantik Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah. Metode pendekatan yang dilakukan untuk membantu mitra dalam menyelesaikan permasalahannya adalah (1) Persiapan kegiatan pengabdian; (2) Penyuluhan dengan tema Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan penekanan pada penyakit virus corona (Covid-19); (3) Kegiatan Desinfeksi Lingkungan dan donor darah.

Persiapan kegiatan pengabdian meliputi koordinasi dengan mitra untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian, musyawarah dengan kepala Desa Jelantik, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Tengah dan UPTD Transfusi Darah Kabupaten Lombok Tengah, penyiapan modul dan penyiapan tempat penyuluhan. Untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi kelompok mitra dalam kegiatan pengabdian ini dirancang kegiatan yang terstruktur meliputi transfer pengetahuan teoritis mengenai agen virus Corona dan mekanisme transmisi/penularannya, upaya pencegahan dan bahaya infeksi. Selain pemahaman teoritis, juga dilakukan pemutaran beberapa video simulasi infeksi dan model penularan Covid-19. Mengingat masyarakat sangat sulit untuk diajak diskusi dan dikumpulkan, maka upaya yang dilakukan adalah dengan mengadakan kegiatan pengecekan kesehatan dan donor darah untuk menarik perhatian warga Desa Jelantik yang mayoritas berpenduduk sebagai petani. Seluruh kegiatan dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan, simulasi pemutaran video, pemeriksaan kesehatan dan donor darah.



Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Permasalahan yang dihadapi oleh kelompok ternak mitra di pulau Sumbawa dalam mengembangkan peternakan sapi sangat banyak. Ancaman infeksi anthrax, Brucellosis, Helminthiasis dan berbagai penyakit infeksius lainnya. Salah satu infeksi penyakit parasitik (Helminthiasis) yang sangat meresahkan peternak sapi di Sumbawa adalah infeksi oleh Thelaziasis. Infeksi penyakit Thelaziasis disebabkan oleh cacing dari golongan Nematoda parasitik yang memiliki daerah predileksi di mata. Hasil pengamatan dan interview epidemiologi Thelaziasis di daerah Sumbawa ditemukan bahwa infeksi Thelaziasis sangat tinggi. Peternak sangat kesulitan menanggulangi penyakit ini disebabkan sangat sulit untuk mendeteksi dini keberadaan infeksi. Hal ini disebabkan karena tidak adanya gejala klinis yang muncul pada awal infeksi. Infeksi baru dapat dideteksi apabila sudah kronis dan parah. Biasanya akan muncul gejala bercak putih yang semakin lama akan semakin menutup bola mata ternak yang terinfeksi, apabila tidak ditangani segera akan menyebabkan mata ternak akan rusak (keluar).

(1) Koordinasi dan Persiapan Kegiatan

Koordinasi dan persiapan kegiatan diawali dengan melakukan diskusi dengan Kepala Desa Jelantik selaku tuan rumah kegiatan. Kesimpulan diskusi mengarah pada kesepakatan untuk mengadakan kegiatan tersebut mengingat sangat penting untuk mewaspadaai dampak virus corona yang sudah menyebar di berbagai Negara termasuk di Indonesia. Diskusi kemudian dilanjutkan dengan membicarakan lokasi pemusatan kegiatan pengabdian. Dengan mempertimbangkan berbagai aspek dan jarak lokasi dengan kantor desa maka Bapak Kepala Desa mengarahkan untuk memusatkan kegiatan di Dusun Dangah. Tahapan selanjutnya adalah melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Tengah dan UPTD Transfusi darah Kabupaten Lombok Tengah. Untuk penyuluhan virus corona akan dilakukan oleh tim pengabdian dan kegiatan pemeriksaan kesehatan akan dilakukan oleh tim dari puskesmas Desa Jelantik dan donor darah akan bekerjasama dengan tim UPTD Transfusi Darah Kabupaten Lombok Tengah. Seluruh koordinasi kegiatan juga dilakukan dengan kepala dusun yang ada di Desa Jelantik dan dilaksanakan sejak tanggal 2 – 3 Maret 2020.

(2) Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan pelaksanaan kegiatan adalah; a) Sosialisasi Covid-19, b) Penyuluhan Kesehatan dan Pemeriksaan Kesehatan, (c) Desinfeksi/penyemprotan Lingkungan (Dusun Dangah dan Dusun Tenges Enges) dan d) Donor Darah.

a) Sosialisasi Covid-19 dan Penyuluhan Kesehatan

Sosialisasi Covid-19 dilakukan dengan memberikan penjelasan tentang virus corona dan nasal virus korona secara alami. Selain itu, masyarakat juga dijelaskan secara mudah dan menarik mengenai cara virus masuk ke tubuh manusia, dampak kesehatan yang ditimbulkan dan factor-faktor yang dapat meningkatkan keparahan penyakit pada orang yang masuk virus corona-19 kedalam tubuhnya. Penjelasan juga disertai dengan penayangan gambar, simulasi dan video interaktif agar



masyarakat faham mengenai penularan dan bahaya virus corona-19 yang menyebabkan penyakit virus corona-19 atau lebih dikenal dengan Corona Virus Diseases-19 (Covid-19). Pada kegiatan penyuluhan juga dilakukan penekanan pada informasi-informasi penting terkait virus corona dan klarifikasi berita-berita yang tidak benar mengenai virus corona yang beredar. Dengan informasi yang ilmiah dan jelas diharapkan masyarakat tidak akan terprovokasi dengan berita hoax yang akhir-akhir ini banyak beredar di media elektronik dan internet.

Selain membekali masyarakat dengan pengetahuan tentang Covid-19, perlu juga diberikan pengetahuan tentang kunci penting untuk terhindar dari penularan/transmisi virus corona-19 yaitu pengetahuan tentang kesehatan dan pola hidup bersih dan sehat (PHBS). Pemberian materi tentang lingkungan dan kesehatan serta pola hidup bersih dan sehat akan membantu masyarakat terhindar dari Covid-19 dan penyakit infeksius lainnya. Penyuluhan kesehatan juga akan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan dan diri agar tetap sehat.

Lingkungan yang sehat sebagaimana dijelaskan dalam kegiatan penyuluhan akan menekan perkembangan agen penyakit seperti virus, bakteri dan parasit. Lingkungan yang sehat akan sangat membantu masyarakat yang tinggal di dalamnya untuk merasa nyaman, tenang dan bahagia sehingga dapat menikmati hidup. Adapun tubuh yang sehat dapat diperoleh dengan mengkonsumsi makanan yang bersih dan sehat serta lengkap gizi. Tubuh yang sehat akan sangat sulit untuk diinfeksi oleh berbagai agen penyakit berbahaya seperti Covid-19 atau penyakit lainnya, karena tubuh yang sehat memiliki pertahanan (imunitas) yang kuat dan mudah melakukan penyembuhan sendiri.

Peserta yang hadir pada kegiatan ini cukup antusias mengikuti kegiatan penyuluhan. Mereka memperhatikan dan mencermati setiap penjelasan narasumber dengan baik. Hal ini tampak dari antusias mereka bertanya pada hal-hal yang mereka tidak mengerti dan tidak ada peserta yang bicara dengan peserta lainnya sehingga pelaksanaan kegiatannya berlangsung dengan fokus dan penuh semangat.



Gambar 1. Foto kegiatan penyuluhan Covid-19 dan Pemeriksaan Kesehatan

b) Desinfeksi/Penyemprotan Lingkungan

Kegiatan desinfeksi merupakan kegiatan tambahan yang dilakukan sebagai wujud dukungan Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Tengah. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan sterilisasi lingkungan dari potensi adanya virus. Kegiatan ini juga dilakukan sebagai bentuk kepedulian kepada masyarakat yang telah dengan sukarela meninggalkan pekerjaan mereka di sawah untuk mengikuti kegiatan, khususnya masyarakat di dua dusun yaitu Dusun Dangah yang merupakan tempat pusat kegiatan dan dusun Tenges-Enges yang pesertanya paling banyak hadir. Kegiatan ini dilakukan oleh petugas dari Puskesmas Desa Jelantik yang telah ditugaskan khusus oleh instansinya.

Tanggapan dan komentar masyarakat tentang kegiatan ini sangat positif. Mereka merasa mendapatkan bantuan yang besar dengan adanya kegiatan penyemprotan karena mereka menyadari bahwa kegiatan ini merupakan kegiatan yang bagus untuk membersihkan lingkungan dari virus dan kuman yang ada.

c) Donor darah

Kegiatan penyuluhan ini kemudian ditutup dengan kegiatan amal yaitu donor darah beberapa peserta yang dengan sukarela dan tanpa paksaan untuk mendonorkan darahnya setelah melalui pemeriksaan oleh tim transfusi darah. Jumlah peserta yang bersedia sebagai pendonor adalah sebanyak 30 orang, namun setelah dilakukan cek kesehatan dan kondisi tubuh hanya 25 orang yang layak dan memenuhi kualifikasi untuk menjadi donor darah.



Gambar 2. Kegiatan Donor Darah

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah; (1) Warga Desa Jelantik telah mendapatkan pencerahan dan penjelasan yang gampal mengenai virus corona-19 yang sedang mewabah di berbagai Negara bahkan telah sampai di Lombok; dan (2) Warga desa Jelantik juga telah mendapatkan pengetahuan mengenai pola hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan baik.

Adapun saran yang dapat diberikan dari hasil kegiatan ini adalah perlu dilakukan penyuluhan khusus mengenai pengurangan aktivitas sosial (acara syukuran dan tahlil)



melalui pendekatan-pendekatan keagamaan karena masyarakat terbiasa dan sulit mengurangi aktivitas kerumunan tersebut meskipun telah ada himbauan dari pemerintah.

Ucapan Terimakasih

Tim Pelaksana Pengabdian ini mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Jelantik, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Tengah, UPTD Transfusi Darah Kabupaten Lombok Tengah dan Puskesmas Desa Jelantik atas dukungan dan bantuan sehingga kegiatan ini dapat terselenggara dengan sebaik-baiknya.

Daftar Pustaka

Anonim 1. (2019). Kecamatan Jonggat Dalam Angka 2019. BPS. Kabupaten Lombok Tengah.